

BAB 6

SIMPULAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pada hasil pengkajian yang telah dilakukan pada ibu bersalin dan nifas dengan anemia telah didapatkan ketidak sesuaian antara teori dan kasus terutama pada keluhan, pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik.
- 2) Identifikasi terhadap diagnosa atau masalah, diperoleh diagnosa pada kasus intranatal care G_{IV}P30003 UK 39 minggu, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, keadaan ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase aktif + anemia ringan, sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu khawatir dalam menghadapi persalinan. Dukungan yang dapat diberikan kepada klien yaitu dukungan emosional, dampingi saat proses persalinan, berikan posisi yang nyaman. Diagnosa pada kasus postnatal care P40004 post partum 6 jam dengan anemia ringan, sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu ibu mengeluh perutnya masih terasa mules-mules. Dukungan yang dapat diberikan kepada klien yaitu relaksasi, HE penyebab mules, mobilisasi dini, dan pola nutrisi.
- 3) Pada langkah mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus, serta tidak ada masalah

potensial atau komplikasi yang terjadi pada kasus ibu dengan anemia ringan baik dalam persalinan dan nifas.

- 4) Identifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan/dokter tidak dilakukan karena tidak muncul masalah potensial pada ibu.
- 5) Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh, antara teori dan kasus ditemukan adanya kesenjangan dalam persalinan dan nifas.
- 6) Implementasi atau melakukan tindakan asuhan yang menyeluruh akan mencerminkan keefektifan asuhan kebidanan yang diberikan terhadap klien. Terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus, pada kasus Ny "N" ibu di rawat dan bersalin di bidan praktek swasta, dalam perencanaan asuhan kebidanan dilakukan pemeriksaan kadar hb dalam darah ketika ibu memasuki masa persalinan. Pada Asuhan Persalinan kala II spuit yang berisi oksitosin 10 IU tidak di letakkan dalam partus pack. Pada Asuhan persalinan kala III Setelah bayi lahir tidak dilakukan skin to skin (ibu dan bayi), tidak dipasang topi pada kepala bayi serta tidak dilakukan inisiasi menyusui dini. Asuhan Persalinan kala IV tidak meletakkan bayi diatas perut ibu dan menunda pemberian suntikan imunisasi hepatitis B. Tetapi masih adanya kebijakan yang diberlakukan dalam setiap tempat pelayanan untuk tetap meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian pada setiap klien yang datang ke tempat pelayanan tersebut.
- 7) Pada langkah mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus pada persalinan dan nifas.

6.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Asuhan Kebidanan ibu bersalinan dan nifas dengan anemia, penulis memberikan saran :

1) Bagi Tenaga Medis

Meningkatkan kemampuan petugas kesehatan dalam menegakkan diagnosa melalui pengumpulan data dasar, pemeriksaan secara tepat sehingga dapat diambil tindakan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

2) Bagi Institusi

Mohon pengadaan sarana buku-buku sesuai dengan bidang pendidikan seperti hanya buku-buku edisi baru, sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas.

3) Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih luas dalam memahami teori yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu dengan anemia sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan pada ibu secara komprehensif.

4) Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan deteksi dini tanda-tanda anemia pada kehamilan, persalinan dan nifas.

5) Bagi Responden

Peneliti sangat berharap pada ibu dan keluarga agar lebih berhati-hati serta memberikan perhatian yang banyak untuk kehamilan berikutnya,

diharapkan untuk kehamilan berikutnya ibu benar-benar memperhatikan dalam mengenai tablet Fe, karena ibu hamil wajib untuk minum tablet Fe secara rutin untuk menghindari terjadinya anemia atau komplikasi yang lain. Sehingga untuk kehamilan berikutnya tidak terjadi kehamilan dengan anemia atau kehamilan dengan komplikasi lainnya.